

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penulisan yang dibuat oleh penulis mengenai Bentuk Penyajian Tor-tor Sombah Simalungun oleh Sanggar Gemilang di Kota Parapat maka ada beberapa kesimpulan yaitu:

1. Bentuk penyajian dalam pertunjukan Tor-tor Sombah Simalungun oleh Sanggar Gemilang mengandung unsur nilai-nilai keindahan yang disampaikan dan di susun kedalam bentuk karya pertunjukan yng memiliki unsur antara lain: temal, gerak, musik, tata busana dan tata rias, pola lantai, tempat pementasan, dan properti.
2. Fungsi iringan musik dalam tari ini tidak semata-mata bersifat ilustratif, namun hentakan, beat, irama, serta warna musik itu sendiri memberi warna dan kekuatan pada karya tari ini. Dalam tarian ini musik berfungsi sebagai iringan untuk mempertegas dan mengiringi gerak. Instrumen yang dipakai dalam Tor-tor Sombah, seperti gonrang, sarunei, mongmongan, ogung.
3. Hubungan musik dan tari Tor-Tor Sombah Simalungun sangat erat, makna tarian dalam pertunjukan dapat dipertegas dengan dorongan bunyi sakral dari instrumen musik yang mengiringi tarian tersebut. Musik memiliki hubungan sebagai pengiring jalannya pertunjukan tari Tor-tor Sombah Simalungun di Sanggar Gemilang dimana penari akan bergerak sesuai tempo musik yang mengiringinya. Penyampaian pesan dalam pertunjukan tari Tor-tor Sombah Simalungun juga dapat dilihat dari bentuk bunyi serta gerak yang dihasilkan

selama pertunjukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa saran yang ingin diberikan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan teknologi seperti media sosial, Youtube serta platform digital lainnya untuk mempertunjukan tari Tor-tor Sombah Simalungun agar dapat diliha oleh masyarakat luas serta melestarikan pertunjukan tari Tor-tor Sombah Simalungun agar tidak menghilang dimakan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat.
2. Menghadirkan kegiatan belajar atau *workshop* bersama masyarakat dengan konteks memperkenalkan nilai-nilai budaya yang ada guna menarik perhatian generasi muda untuk menjaga nilai budaya serta dapat dengan bijak memanfaatkan perkembangan teknologi agar tidak menutup kebudayaan ataupun nilai-nilai tradisi leluhur yang sudah mulai dilupakan